

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai abreviasi bahasa Indonesia dalam surat kabar *Radar Banyumas* edisi 14 s.d. 20 Desember 2015 dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis abreviasi yang terdapat dalam surat kabar *Radar Banyumas* antara lain singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Dalam penelitian ini jenis abreviasi berupa singkatan ditemukan 65 data, penggalan 5 data, akronim 61 data, kontraksi 3 data, dan lambang huruf 7 data serta bentuk lain abreviasi sebanyak 8 data.

Proses pembentukan singkatan dengan pengekelan huruf pertama tiap komponen adalah yang paling banyak muncul yaitu 52 data. Proses pembentukan penggalan yang dominan yaitu pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata ditemukan 2 data. Pada akronim ditemukan 19 proses abreviasi dengan pengekelan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan adalah yang paling banyak muncul yaitu 17 data. Kontraksi ditemukan 7 proses dengan pengekelan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan dan Pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua mendapatkan data dengan jumlah yang sama yaitu masing-masing 2 data. Abreviasi jenis lambang huruf ditemukan 3 klasifikasi yaitu lambang huruf yang menandai ukuran, lambang huruf yang menandai kota, dan lambang huruf yang

menandai mata uang, sedangkan bentuk lain abreviasi yang banyak muncul yaitu penyingkatan dengan kependekan ditemukan 6 data.

Dalam surat kabar *Radar Banyumas* ditemukan jenis-jenis kependekan dengan dua pola pembentukan yaitu pola pembentukan yang sudah ada dalam bahasa Indonesia dan pola pembentukan yang baru. Dari kelima jenis abreviasi yang diteliti, jenis kependekan berupa akronim yang paling banyak memunculkan beragam pola pembentukan yang baru. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa dari sejumlah data yang diperoleh, kependekan jenis singkatan adalah yang sering muncul dalam surat kabar *Radar Banyumas* edisi 14 s.d. 20 Desember 2015.

B. Implikasi

Penelitian ini mengkaji tentang abreviasi bahasa Indonesia dalam surat kabar *Radar Banyumas*. Fokus penelitian ini yaitu pada jenis-jenis abreviasi dan proses pembentukannya. Jenis-jenis abreviasi yang dikaji antara lain singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Abreviasi banyak terjadi di masyarakat, baik dalam berkomunikasi melalui media massa atau media sosial lainnya. Penelitian tentang abreviasi masih bisa dikembangkan dari segi objek dan berbagai aspek lain yang menarik untuk diteliti. Misalnya dalam media sosial yang berkembang saat ini yaitu *instagram*, *path*, maupun media sosial yang lain dengan tinjauan berbagai aspek dalam kebahasaan. Oleh karena itu, penelitian tentang abreviasi masih perlu dilakukan dari sudut pandang yang lain, sehingga dapat menjadi penelitian yang menarik untuk dikembangkan.